## ABSTRAKSI

Sistem pengendalian intern digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pemberian kredit pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada serta untuk mengetahui apakah sistem otorisasi, aktivitas pencatatan dan pencairan kredit sudah melalui prosedur yang berlaku sehingga apabila terjadi penyelewengan-penyelewengan dalam perusahaan dapat diketahui dan ditanggulangi sedini mungkin. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul : **"EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMBERIAN KREDIT PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR RODA 2 "** ( Studi Kasus Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha. Tbk ).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian intern pemberian kredit pembiayaan kendaraan bermotor roda 2 apakah sudah sesuai dengan prosedur yang ada serta untuk mengetahui apakah sistem otorisasi, aktivitas pencatatan dan pencairan kredit sudah melalui prosedur yang berlaku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif yang meliputi tujuh unsur dalam sistem pengendalian intern apakah sudah sesuai dengan prosedur yang dilakukan perusahaan. Sedangkan untuk analisis kuantitatif peneliti menggunakan metode Stop or Go Sampling yang berguna untuk mengevaluasi tingkat efektivitas dari aktivitas sistem pengendalian intern pemberian kredit.

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektif atau tidaknya sistem pengendalian intern penyaluran kredit pada PT. Wahana Ottomitra Manuartha. Tbk. Hal ini dapat dilihat dari hasil besarnya AUPL = besarnya DUPL yaitu 5% yang berarti bahwa sistem penggendalian intern penyaluran kredit pada PT. Wahana Ottomitra Manuartha, Tbk adalah efektif.


Kata Kunci : Sistem pengendalian intern dan Kredit pembiayaan.